

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PELUNASAN PIUTANG PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR FARMASI

Oleh:

¹Nur Amirotul Suroyah, ²Erry Andhaniwati

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Jl Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur. Kode Pos 60294

Email : amiratulns@gmail.com ¹, erry.ak@upnjatim.ac.id ²

ABSTRACT

Cash is the most liquid asset because it is easily accessible, but it is also vulnerable to misuse. This study to find out and prove that the cash receipt system for the receivables settlement at a pharmaceutical distributor company is in accordance with the provisions of the applicable accounting system. This includes the separation of related functions, the required documents are in accordance with the provisions, and whether the accounting records used as a management control tool are already in place and running effectively. This study uses a qualitative analysis research method. Sugiyono (2020) stated that qualitative analysis is a research technique that interprets field data or natural conditions. In this study, the researcher used primary data from field observations and interviews with employees in the cash and recording department. The results of the study show that the function incompatibility related to cash receipts for the receivables settlement in the company is with Mulyadi's theory (2024). This is because the company does not have an internal control function. Companies should increase internal control to reduce the risk of fraud. A strong monitoring system will ensure that cash receipts for receivables repayment are in accordance with the company's policies and applicable regulations.

Key words: Accounting System, Account Receivable, Internal Control

ABSTRAK

Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat diakses dengan mudah, tetapi juga rentan terhadap penyalahgunaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan sistem penerimaan kas atas pelunasan piutang pada sebuah perusahaan distributor farmasi telah sesuai dengan ketentuan sistem akuntansi yang berlaku. Hal ini mencakup pemisahan fungsi-fungsi terkait, dokumen yang diperlukan telah sesuai dengan ketentuan, serta apakah catatan akuntansi yang digunakan sebagai alat pengendalian manajemen sudah dimiliki dan berjalan dengan efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa analisis kualitatif adalah teknik penelitian yang menginterpretasikan data lapangan atau kondisi alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berasal dari observasi lapangan dan wawancara dengan karyawan di bagian kas dan pencatatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksesuaian fungsi yang terkait dalam penerimaan kas atas pelunasan piutang yang ada dalam perusahaan dengan teori Mulyadi (2024). Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki fungsi pengendalian internal. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengendalian internal untuk mengurangi risiko fraud. Sistem pengawasan yang kuat akan memastikan bahwa penerimaan kas atas pelunasan piutang berjalan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Piutang, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dalam beberapa waktu terakhir telah mengharuskan perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses operasional perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut pemilik dan manajemen harus mampu mengontrol kinerja keuangan perusahaan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dalam jangka panjang dan lancar. Laporan keuangan merupakan sebuah elemen penting bagi pemilik dan manajemen untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan yang menguraikan kinerja dan keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Raymond Budiman, 2020:3). Dalam laporan keuangan terdapat salah satu elemen yang bersifat paling likuid yaitu kas.

Kas bersifat likuid artinya dapat diakses dengan mudah dan dapat digunakan sewaktu-waktu. Kas secara sederhana meliputi uang tunai yang dimiliki perusahaan, rekening giro dan tabungan yang mudah dicairkan, dan setara kas yang dapat diakses segera. Dengan mengetahui besar kecilnya kas dalam perusahaan maka juga dapat mengetahui tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi semakin banyak uang tunai yang dimilikinya. Oleh karena itu untuk mencegah penyalahgunaan dan kecurangan, diperlukan suatu pengendalian yang baik terhadap kas. Sistem pengendalian kas yang baik adalah adanya pemisahan-pemisahan fungsi karyawan yang menerima kas dan mengeluarkan kas dengan karyawan yang melakukan pencatatan dan rekonsiliasi bank. Ini memberikan otoritas kepada karyawan untuk mengeluarkan dan menerima kas dan bank. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan atau penipuan saat menerima uang untuk pelunasan piutang, fungsi-fungsi yang relevan seperti penagihan, penerimaan, dan pencatatan dipisahkan.

Berdiri selama hampir dua dekade, PT Effata Fajar Anugerah adalah distributor farmasi yang berlokasi di Surabaya. Perusahaan ini mempunyai prioritas untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia dengan pemerataan distribusi farmasi di seluruh Indonesia hingga ke daerah pelosok dengan menjamin ketersediaan barang dan waktu pengiriman yang cepat. Dimana dari kegiatan tersebut perusahaan menerbitkan faktur penjualan yang kemudian dicatat dalam daftar tagihan piutang. Sebagai salah satu sumber utama penerimaan kas, penting untuk mengevaluasi sistem akuntansi penerimaan kas atas pelunasan piutang untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memastikan apakah perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi yang relevan dalam penerimaan kas untuk piutang. Ini mencakup memastikan bahwa fungsi-fungsi terkait terpisah, dokumen yang diperlukan tersedia, dan catatan akuntansi yang digunakan untuk mengawasi manajemen telah dimiliki dan digunakan dengan baik. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat bagi perusahaan karena dapat mengidentifikasi potensi risiko seperti kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi penerimaan kas atas piutang, serta perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk membuat keputusan (Mulyadi, 2024:3).

Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Berikut unsur-unsur yang terdapat dalam sistem akuntansi (Mulyadi, 2024:3).

1. Formulir
Formulir berfungsi sebagai sarana untuk mendokumentasikan suatu transaksi yang terjadi dalam organisasi.
2. Jurnal
Data keuangan dan lainnya dicatat, dikategorikan, dan dirangkum dalam jurnal, yang merupakan catatan akuntansi pertama.
3. Buku Besar
Terdiri dari kumpulan saldo akun-akun yang telah dimasukkan ke dalam jurnal dan digunakan untuk menyusun informasi keuangan.
4. Buku Pembantu
Buku pembantu merupakan laporan yang menyediakan informasi keuangan spesifik dalam buku besar.
5. Laporan
Laporan yaitu laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, harga pokok penjualan, laba ditahan, neraca, daftar piutang dan utang.

Pengertian Kas

Menurut Hariyati (2021), Aset paling likuid yang digunakan sebagai alat pertukaran dan dasar untuk menilai barang dan jasa dalam akuntansi adalah kas. Kas dikategorikan sebagai aset lancar oleh bisnis.

Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah proses pengiriman barang ke klien dan kemudian mendokumentasikan atau menagihkan uang tunai atas pembayaran penjualan selama periode transaksi (Putri, 2020).

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas dikembangkan untuk tujuan membantu menyelesaikan transaksi penerimaan kas dari penjualan kas, pembayaran piutang, dan/atau kegiatan yang dapat meningkatkan kas perusahaan, sesuai dengan definisi sistem kas dan akuntansi yang diberikan di atas.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Piutang

Komponen-komponen berikut digunakan dalam sistem akuntansi untuk penerimaan kas untuk piutang:

1. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan piutang (Mulyadi, 2024:407), adalah:
 - a. Sekretariat
Bertugas menerima cek dan surat pemberitahuan dari debitur perusahaan.
 - b. Penagihan

Bertugas melakukan penagihan piutang ke debitur dengan kartu piutang yang telah dibuat oleh bagian akuntansi.

- c. Kas
Bertugas menerima kas atau cek dari sekretariat atas transaksi pelunasan piutang dan menyalurkannya ke bank.
- d. Akuntansi
Bertugas mencatat penerimaan kas atas piutang ke dalam jurnal dan kartu piutang.
- e. Pemeriksa Internal
Bertugas melaksanakan pengendalian internal dengan melakukan pengecekan catatan kas, melakukan rekonsiliasi bank, dan perhitungan kas secara periodik.

2. Dokumen yang Digunakan

Berikut dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas atas piutang (Mulyadi, 2024:408), adalah:

- a. Surat Pemberitahuan
Dokumen yang berisi maksud dari pembayaran dilakukan oleh debitur yang diterima oleh fungsi penagihan.
- b. Daftar Surat Pemberitahuan
Dokumen yang dibuat sekretariat untuk rekapitulasi piutang debitur.
- c. Bukti Setor Bank
Dokumen yang diterima dari bank sebagai bukti setor uang tunai atau cek.
- d. Kuitansi
Dokumen yang diberikan kepada debitur setelah melakukan pembayaran atas pelunasan piutang.

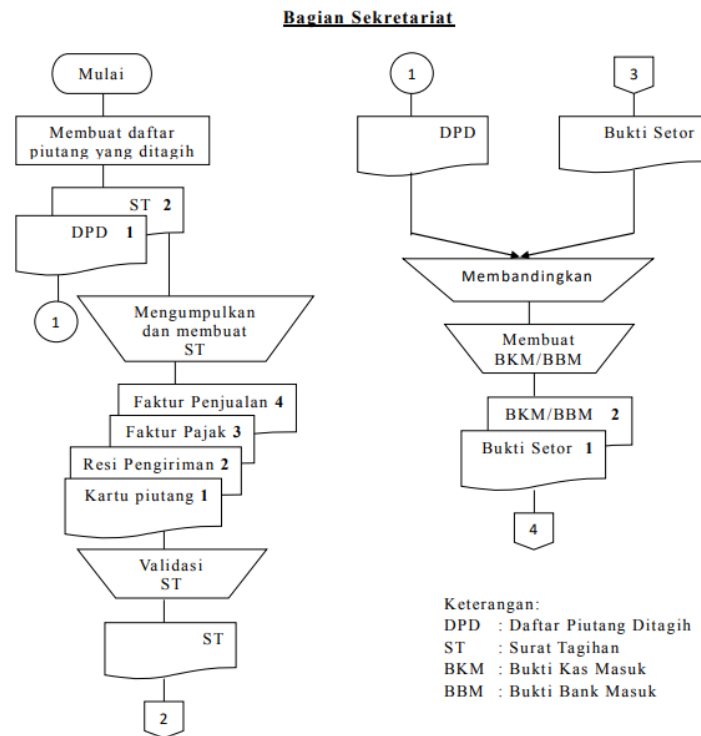
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kualitatif. Sugiyono (2020:9) menyatakan bahwa studi tentang keadaan alami objek dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti, data dikumpulkan secara triangulasi (gabungan), analisis data induktif digunakan, dan temuan ini mengutamakan makna di atas generalitas. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi lapangan dan teknik wawancara; Anggota staf bagian penerimaan dan pencatatan kas diwawancarai dan menjalani sesi tanya jawab.

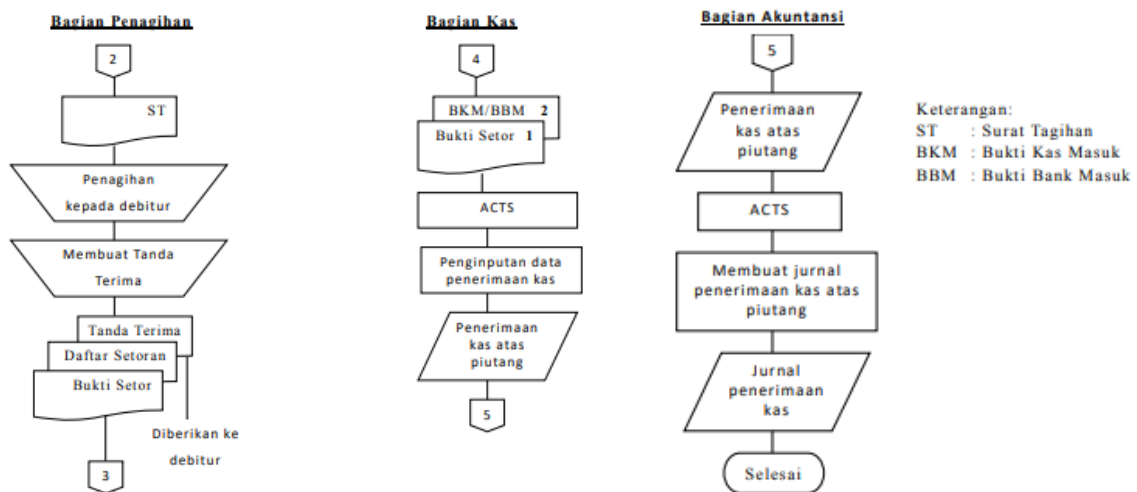
Peneliti memilih PT Effata Fajar Anugerah dalam objek penelitian ini karena merupakan perusahaan distributor farmasi berlokasi di Surabaya karena distributor farmasi melakukan transaksi dengan nilai yang besar terutama karena produk farmasi seringkali mahal. Hal ini menyebabkan nilai piutang yang signifikan yang perlu dikelola dengan hati-hati untuk menjaga likuiditas perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan bagian fungsi kas dan fungsi penagihan serta observasi di lapangan, penulis mengetahui dan menggambarkan flowchart dari transaksi penerimaan kas atas piutang pada PT Effata Fajar Anugerah adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Flowchart Penerimaan Kas Atas Pelunasan Piutang Bagian Sekretariat



Gambar 2. Flowchart Penerimaan Kas Atas Pelunasan Piutang Bagian Penagihan, Kas, Dan Akuntansi

Fungsi yang Terkait

Dari flowchart di atas terdiri dari empat fungsi yang terkait yaitu:

1. Fungsi Sekretariat
Bertugas melakukan verifikasi dan pembuatan dokumentasi pelunasan piutang dari debitur dan penyusunan faktur untuk fungsi penagihan.
2. Fungsi Penagihan
Bertugas menagih piutang ke debitur.
3. Fungsi Kas
Bertugas melakukan penyetoran ke bank dan memasukkan transaksi penerimaan tunai.
4. Fungsi Akuntansi
Bertugas menjurnal transaksi penerimaan kas.

Dokumen yang Digunakan

Dokumen-dokumen berikut digunakan dalam sistem penerimaan kas PT Effata Fajar Anugerah untuk transaksi piutang:

1. Surat Tagihan

Surat tagihan adalah dokumen yang memberitahukan kepada debitur telah dilaksanakannya order dan menginformasikan nominal yang harus dibayar, berikut beberapa surat tagihan yang digunakan:

a. Faktur Penjualan

Dokumen yang digunakan untuk mencatat penjualan persediaan barang dagang. Faktur ini juga berguna sebagai bukti piutang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap pelanggan.

b. Tanda Terima

Tanda terima merupakan dokumen yang sah yang menunjukkan bahwa transaksi pembayaran telah terjadi antara perusahaan dan customer.

c. Kartu Piutang

Kartu piutang digunakan sebagai referensi utama saat melakukan aktivitas penagihan terhadap pelanggan yang belum membayar. Kartu piutang juga mencatat tanggal jatuh tempo pembayaran untuk setiap faktur.

d. Faktur Pajak

Faktur pajak yang biasa disebut faktur pajak masukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh penjual kepada pembeli untuk mencatat transaksi penjualan yang dilakukan.

e. Resi pengiriman barang

Dokumen yang mengkonfirmasi pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. dan digunakan sebagai sebagai bukti penerimaan barang atau jasa oleh pelanggan

2. Bukti Penerimaan Kas

Dokumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Bukti Kas Masuk Tunai atau Giro

b. Bukti Bank Masuk

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Berikut catatan akuntansi yang digunakan pada sistem penerimaan kas atas piutang:

1. Jurnal Penerimaan Kas

Setiap transaksi penerimaan kas yang diterima dicatat sesuai bukti yang ada.

2. Laporan Kas dan Giro Harian

Digunakan mencatat secara rinci semua penerimaan kas harian, termasuk dari transaksi pelunasan piutang. Biasanya digunakan untuk melacak setiap arus masuk kas secara harian.

3. Rekapitulasi Piutang

Dokumen ini merangkum seluruh piutang yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu, yang mencakup detail seperti usia piutang, saldo piutang yang belum dilunasi, dan perincian pembayaran yang telah diterima.

4. Neraca

Situasi keuangan perusahaan ditampilkan di neraca pada waktu tertentu. Aset, kewajiban, dan ekuitas bisnis tercantum di neraca. Karena setiap transaksi tunai atas piutang meningkatkan aset kas dan mengurangi piutang yang tercatat, situasi keuangan perusahaan akan berubah.

Unsur Pengendalian Internal

Pembagian fungsi yang dikaitkan antara fungsi akuntansi, penagihan, dan kas dalam rangka memudahkan pengendalian internal telah dilaksanakan oleh PT Effata Fajar Anugerah dalam sistem penerimaan kas untuk penyelesaian piutang.

Tabel 1.
Perbandingan antara sistem penerimaan kas atas pelunasan piutang pada PT Effata Fajar Anugerah dengan menurut Mulyadi (2024)

	Mulyadi (2024)	PT Effata Fajar Anugerah
Fungsi yang Terkait	Terdapat 5 fungsi terkait yaitu fungsi sekretariat, fungsi penagihan, fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksaan intern	Perusahaan tidak memiliki fungsi pengendalian internal karena perusahaan meyakini pengendalian langsung dan pengawasan sendiri terhadap proses keuangan, perusahaan tidak memiliki departemen audit internal.
Dokumen yang digunakan	Surat pemberitahuan dikirimkan debitur ke perusahaan untuk menjelaskan tujuan pembayaran.	Pada PT Effata Fajar Anugerah debitur tidak mengirimkan surat pemberitahuan maksud dari pembayaran yang dilakukan, namun pada fungsi penagihan membuat daftar setoran yang berisi pelunasan piutang atas faktur penjualan.
Catatan akuntansi yang digunakan	Terdapat 5 catatan akuntansi yang digunakan yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan.	Pada PT Effata Fajar Anugerah catatan akuntansi sudah sesuai. Formulir diinput fungsi kas yang diterima dari sekretariat. Kemudian dijurnal oleh fungsi akuntansi hingga menghasilkan output laporan keuangan.
Unsur Pengendalian Internal	Untuk menghindari penyalahgunaan catatan akuntansi, fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penerimaan dan penagihan.	Pada PT Effata Fajar Anugerah fungsi akuntansi, kas, dan penagihan telah dipisahkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis sistem penerimaan kas atas pelunasan piutang di PT Effata Fajar Anugerah, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum perusahaan mengikuti prinsip-prinsip dan ketentuan yang dijelaskan oleh Mulyadi (2024). Hal ini terlihat dari konsistensi catatan akuntansi dan penggunaan dokumen yang relevan. Namun, terdapat perbedaan signifikan antara praktik yang dilakukan oleh PT Effata Fajar Anugerah dan teori yang dipaparkan oleh Mulyadi (2024), terutama dalam hal pengendalian internal. PT Effata Fajar Anugerah hanya menerapkan empat fungsi terkait dengan pengendalian internal, berbeda dengan teori yang mencatat lima fungsi terkait. Penyebabnya adalah karena perusahaan mengandalkan pengawasan langsung dan kontrol internal dalam

mengelola proses keuangan, tanpa memiliki fungsi khusus untuk pengendalian internal. Perbedaan ini tidak menghambat operasional perusahaan secara keseluruhan.

Saran

Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengendalian internal untuk mengurangi risiko fraud. Sistem pengawasan yang kuat akan memastikan bahwa penerimaan kas atas pelunasan piutang berjalan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Raymond. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (\, Ed.; Revisi). Elex Media Komputindo.
- Bilalang, J. S., J D L Warongan, C Datu, Oleh :. Jennyver, S. Bilalang, Jessy D L Warongan, Christian Datu, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2021. "Analysis Of Cash Receipt Accounting Procedures At The Regional Revenue Agency Of North Sulawesi Province." *Jurnal EMBA* 9(1):173–81.
- Dita, D. K., & Haryati, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT . Bulan Biru Tour and Travel. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 85–98.
- Elya Rohali. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan UD*. Jaya Abadi Solution , Mojokerto. Malang.
- Ifolala Tafonaa, and Ifolala Tafonaa. 2021. *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada CV. Tatar Parhayangan*. Bandung.
- Kusnia, Hilaatul Mila, Achmad Syaiful Hidayat Anwar, and Mudrifah Mudrifah. 2020. "Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada Cv Sekartika Jati Rencana)." *Jurnal Akademi Akuntansi* 3(2):153–62. doi: 10.22219/jaa.v3i2.13300.
- Mulyadi. 2024. *Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- NI NYOMAN TRIE AUDY.S. 2022. "Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Agung Automall Kuta." 1–25.
- Putri, S. K. 2020. Tinjauan Penerimaan Kas Pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor. December. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28993.79207>
- Sugiyono, P. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif*. (Y. Suryandar, Ed.). ALFABETA.
- Setyanti, Sri Wiranti, Puan Cahyadi, and Sri Wiranti Setiyanti. 2021. "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dalam Mendukung Sistem Pengendalian Intern Pada Primkop Polrestabes Semarang." *JURNAL STIE SEMARANG* 13. doi: 10.33747.

Yulianita Rochmana Pratiwi, and Hero Priono. 2021. “Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Orthopedi Dan Traumatologi Surabaya.” *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI* 14(1):1–11.